

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Rancangan Penelitian**

##### **1. Pendekatan Penelitian**

Sesuai dengan judul penelitian dan tujuan penelitian maka pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang datanya diperoleh berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Sugiyono menjelaskan bahwa, “Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel biasanya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisa data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan”.<sup>1</sup>

Selanjutnya Sarwono menjelaskan bahwa pendekatan kuantitatif mementingkan adanya variabel-variabel sebagai objek penelitian dan variabel variabel tersebut harus didefinisikan dalam bentuk operasionalisasi variabel masing-masing. Reliabilitas dan validitas merupakan syarat mutlak yang harus dipenuhi dalam pendekatan ini karena kedua elemen tersebut akan menentukan kualitas hasil penelitian dan kemampuan replikasi secara generalisasi penggunaan model

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: Alfabet, 2010), hal 13

penelitian sejenis. Pendekatan kuantitatif bertujuan untuk menguji teori, membangun fakta, menunjukkan hubungan antar variabel, memberikan deskriptif statistik menaksir dan meramalkan hasilnya.<sup>2</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan berdasarkan judul yaitu jenis penelitian *ex-postfacto*, “yang menurut Sukardi merupakan penelitian di mana variabel-variabel bebas telah terjadi ketika peneliti mulai dengan pengamatan variabel terikat dalam suatu penelitian”. Pada penelitian ini keterikatan antar variabel bebas dengan variabel bebas, maupun antarvariabel bebas dengan variabel terikat, sudah terjadi secara alami, dan penelitian dengan *setting* ingin melacak kembali jika dimungkinkan apa yang menjadi faktor penyebabnya.<sup>3</sup>

Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kausal komparatif. Dengan hubungan kausal yang artinya yaitu hubungan yang bersifat sebab akibat. Jadi disini ada variabel independen (yang mempengaruhi) dan dependen (yang dipengaruhi).

## B. Variabel Penelitian

Dalam sebuah penelitian seorang peneliti harus menitikberatkan perhatiannya terhadap sesuatu yang akan diteliti yakni objek penelitian.

---

<sup>2</sup> Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 9-10

<sup>3</sup> Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan Kompetensi dan Praktiknya*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hlm. 165.

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian.<sup>4</sup>

Dalam keterangan yang panjang Sudjana mengemukakan tentang variabel, sebagai berikut: variabel dalam penelitian dibedakan menjadi dua kategori utama, yakni Variabel terikat, atau variabel independen dan variabel dependen. Variabel bebas adalah variabel perlakuan atau sengaja dimanipulasi untuk diketahui intensitasnya atau pengaruhnya terhadap Variabel terikat, Variabel terikat adalah variabel yang timbul akibat variabel bebas, atau respon dari variabel bebas. Oleh sebab itu, Variabel terikat menjadi tolak ukur indikator keberhasilan variabel bebas.<sup>5</sup>

Didasarkan pada masalah yang diangkat Dalam penelitian ini maka variabel-variabel yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Variabel bebas (*independent variable*) atau variabel x adalah variabel yang dipandang sebagai penyebab munculnya variabel yang terikat yang diduga sebagai akibatnya, yang dalam hal ini berupa hafalan al-Qur'an.
2. Variabel terikat (*dependent variable*) atau variabel y adalah variabel (akibat) yang di produk akan, yang bervariasi mengikuti perubahan dari variabel bebas. Umumnya merupakan kondisi yang ingin kita ungkap atau jelaskan. Yang dalam penelitian ini berupa perilaku siswa.

---

<sup>4</sup> Sumasi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 1998), hal. 78

<sup>5</sup> Nana Sudjana, *Tuntunan Menyusun Karya Ilmiah*, (Bandung: Sinar Baru Algesindo, 1999), hal 79

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi berasal dari bahasa Inggris “*Population*” yang berarti jumlah penduduk. Oleh karena itu, apabila disebut kata populasi, orang kebanyakan menghubungkannya dengan masalah-masalah kependudukan. Hal tersebut ada benarnya juga, karena itulah makna kata populasi yang sesungguhnya. Kemudian pada perkembangan selanjutnya, kata populasi sangat populer, dan digunakan di berbagai disiplin ilmu.<sup>6</sup>

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.<sup>7</sup> Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa MTs Hidayatul muta'allimin Kediri.

Sampel adalah suatu proses pemilihan dan penentuan jenis sampel serta perhitungan besarnya sampel yang akan menjadi subjek atau objek penelitian. Menurut Suharsimi Arikunto, sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti.<sup>8</sup> Sample dapat didefinisikan sebagai suatu bagian yang ditarik dari populasi. Sedangkan menurut Sugiyono sampel adalah

---

<sup>6</sup> Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik serta Ilmu-ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2008), hal. 99

<sup>7</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif dan R & D*. (Bandung: Alfabeta, 2010), hal 80

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: suatu pendekatan praktik*. Edisi Revisi, (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), hal 131

bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (mewakili).

Lebih lanjut arikunto menjelaskan bahwa batasan-batasan pengambilan sampel yaitu: apabila populasinya kurang dari 100 orang maka boleh diambil sampel seluruhnya karena tidak terlalu banyak dan apabila jumlah populasinya besar dapat diambil antara 10 sampai 15% atau 20 sampai 25% dari jumlah populasi yang ada.<sup>9</sup>

Karena jumlah siswa MTs Hidayatul muta'allimin Kediri yang melaksanakan atau menjadi subjek penelitian ini berjumlah 38 yang berarti kurang dari 100 siswa, maka peneliti menggunakan penelitian populasi yaitu penelitian yang sumber datanya diambil dari seluruh populasi yang ada.

#### **D. Kisi-kisi Instrumen**

Dalam penelitian ini Instrumen disusun dan dikembangkan dalam bentuk angket atau kuesioner. Instrumen angket digunakan untuk menjangkau data dari responden mengenai variabel-variabel yang diteliti yaitu:

---

<sup>9</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Edisi Revisi..hal 134

**Tabel 3.1**  
**Kisi-kisi Instrumen yang Dipergunakan Untuk Mengukur Hafalan Al-Qur'an dan Perilaku Siswa**

No	Variabel Penelitian	Indikator	Nomor Soal	Jumlah Butir
1.	Hafalan Al-Qur'an	1. Niat menghafal al-Qur'an	1,2	2
		2. Syarat dan etika dalam menghafal al-Qur'an	3,4,5,6,7,8,9,10,11,12	10
		3. Hikmah menghafal al-Qur'an	13,14,15	3
2.	Perilaku Siswa	<b>1. Perilaku Keagamaan</b> (melaksanakan ibadah dan norma agama dalam kehidupan sehari-hari)	1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14,15	15
		<b>2. Perilaku Sosial</b> (empati dan simpati kepada orang lain)	16,17,18,19,20,21,22,23,24,25,26,27,28,29,30	15
		<b>3. Perilaku Terhadap Diri Sendiri</b> (menerapkan sikap yang baik terhadap jasmani dan rohani)	31,32,33,34,35,36,37,38,39,40,41,42,43,44,45	15

## E. Instrumen Penelitian

### 1. Pengertian Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.<sup>10</sup> Dalam hal ini peneliti menggunakan instrumen berbentuk angket atau kuesioner dengan format tabel supaya responden benar-benar membacanya dengan skala pengukuran menggunakan skala likert.

### 2. Skala pengukuran

Data yang mengenai angket hafalan al-Qur'an siswa diperoleh dengan menggunakan skala likert. skala likert digunakan untuk

<sup>10</sup> Riduwan, *Metode dan Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung: Alfabeta, 2006), hal 102

mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial.<sup>11</sup> Item item skala disajikan dalam bentuk tertutup dengan menyediakan 4 alternatif jawaban diantaranya:

Alternatif jawaban	Nilai item
Sangat Setuju	4
Setuju	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

### 3. Uji Validitas

Menurut Arikunto “Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila dapat mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang variabel yang dimaksud”.<sup>12</sup>

Taraf signifikansi yang dipakai adalah sebesar 5%, tingkat kepercayaan 95%. Untuk mencari validitas dapat digunakan rumus Product Moment berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antar variabel x dan y

$\Sigma xy$  = Jumlah hasil kali X dan Y

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metodologi...*, hal 93

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur...*, hal 160

$\sum x$  = Jumlah X

$\sum y$  = Jumlah Y

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat X

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat Y

N = Banyaknya Sampel

Menurut Santoso, dasar pengambilan keputusan untuk menentukan suatu instrumen dapat dikatakan valid atau tidak adalah dengan melihat r hasil untuk setiap item (variabel) yang dapat dilihat pada kolom corrected item total correlation, kemudian membandingkan yaitu:

- a. Jika r hasil positif, serta  $r_{\text{hasil}} > r_{\text{tabel}}$ , maka butir atau variabel tersebut valid.
- b. Jika r hasil tidak positif, serta  $r_{\text{hasil}} < r_{\text{tabel}}$ , maka butir atau variabel tersebut tidak valid.<sup>13</sup>

Kriteria untuk penafsiran suatu instrumen itu valid atau tidak dapat dilihat dari indeks korelasinya pada tabel berikut:

**Tabel 3.2**  
**Makna Koefisien Korelasi Product Moment**

<b>Angka Korelasi</b>	<b>Makna</b>
0,91-1,00	Sangat Tinggi
0,71-0,90	Tinggi
0,41-0,70	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

<sup>13</sup> Singgih Santoso dan Fandy Tjipto, *Riset Pemasaran: Konsep dan Aplikasi dengan SPSS*, (Jakarta: PT. Elex Media Komputindo), hal. 210

**Dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas adalah:**

- a. Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka item pertanyaan atau pernyataan dalam angket berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan valid).
- b. Jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka item pertanyaan dalam angket tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item angket dinyatakan tidak valid).

Dari hasil perhitungan tersebut nantinya akan terlihat bagian instrumen mana yang mempunyai tingkat korelasi yang tinggi maupun yang rendah. Jika hasil korelasi antar butirnya rendah, maka hal ini menunjukkan validitas instrumennya kurang baik sehingga diperlukan pengkajian ulang untuk mempertimbangkan butir soal mana yang harus direvisi.

Peneliti dalam melakukan uji validitas dengan menggunakan 19 responden (N) maka sesuai dengan r tabel Product Moment dengan Taraf Signifikansi 5% maka pernyataan dikatakan valid apabila mempunyai hasil minimal 0,456 jadi dapat disimpulkan jika  $r_{hasil} \geq r_{tabel}$  maka butir instrumen dikatakan valid atau layak untuk digunakan, tetapi apabila  $r_{hasil} \leq r_{tabel}$  maka butir instrumen tidak layak untuk digunakan.

Uji validitas yang digunakan peneliti adalah *SPSS 18.0 Statistic For Windows*. Hasil keseluruhan dalam uji validitas terlampir.

#### 4. Uji Reliabilitas

Menurut Arikunto, Reliabilitas mengandung pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Reliabilitas menunjukkan pada tingkat keterandalan sesuatu, reliabel sendiri artinya dapat dipercaya, jika dapat diandalkan.<sup>14</sup>

Uji signifikansi dilakukan pada taraf  $\alpha = 0,05$ . Untuk mengetahui apakah didalam pengujian instrumen reliabel atau tidak menggunakan *Cronbach's Alpha*. Standart yang dipakai dalam menentukan reliabilitas atau tidaknya suatu instrumen penelitian umumnya adalah perbandingan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$  pada taraf kepercayaan 95%. Instrumen dapat dikatakan reliabel apabila nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari  $r_{tabel}$ .

Tingkat reliabilitas dengan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala 0 s.d 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan dalam 5 kelas dalam range yang sama, maka ukuran kemantapan *Cronbach's Alpha* dapat dilihat pada interpretasi korelasinya ( $r$ ) sebagai berikut:<sup>15</sup>

- a. Antara 0,800 sampai dengan 1,000 : sangat tinggi
- b. Antara 0,600 sampai dengan 0,799 : tinggi
- c. Antara 0,400 sampai dengan 0,599 : cukup tinggi
- d. Antara 0,200 sampai dengan 0,399 : rendah
- e. Antara 0,000 sampai dengan 0,199 : sangat rendah

---

<sup>14</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, hal. 154

<sup>15</sup> Riduwan, *Metode....*, hal.110

- f. Reliabilitas yang baik atau memuaskan tergantung pada tujuan atau kegunaan tes. Menurut Nunnally, Kaplan, dan Saccuzo koefisien reliabilitas 0,7 sampai 0,8 cukup tinggi untuk suatu penelitian dasar.<sup>16</sup>

Berdasarkan nilai *Alpha Cronbach* tersebut maka semakin reliabel suatu instrumen maka semakin baik instrumen tersebut untuk digunakan peneliti dalam penelitiannya. Untuk reliabilitas ini peneliti menggunakan *SPSS 18.0 Statistic For Windows*. Hasil uji reliabilitas terlampir.

## **F. Data dan Sumber Data**

### **1. Sumber Data**

Menurut Suharsimi Arikunto sumber data adalah “subjek dari mana data dapat diperoleh”.<sup>17</sup> Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah:

- a. Responden, yaitu orang yang diminta memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Keterangan tersebut dapat disampaikan dalam bentuk tulisan, yaitu ketika mengisi angket atau lisan ketika menjawab pertanyaan dari wawancara yang dilakukan. Adapun responden dari penelitian ini adalah siswa MTs Hidayatul muta'allimin Kediri.
- b. Tempat, yaitu sumber data yang menyajikan tampilan keadaan diam dan bergerak. Sumber data ini dapat memberikan gambaran situasi,

---

<sup>16</sup> Sunarman Supranata, *Analysis, Validitas, Reliabilitas dan Interpretasi Hasil Tes Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 114

<sup>17</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik, Edisi Revisi VI*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), hal 150

kondisi pembelajaran ataupun keadaan lainnya yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian. Adapun tempat dari penelitian ini adalah MTs Hidayatul muta'allimin Kediri.

- c. Dokumen, yaitu barang-barang yang tertulis, maksudnya adalah di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, dokumen perangkat pembelajaran, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya.

## **2. Data**

Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta maupun angka. Adapun data yang dikumpulkan dalam penelitian ini ada dua yaitu:

- a. Data primer yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti atau petugas-petugas nya dari sumber pertamanya data primer ini meliputi data hasil angket, observasi dan wawancara penulis dengan subjek penelitian.
- b. Data sekunder yaitu data yang diperoleh dari atau berasal dari bahan dokumentasi, arsip-arsip yang menunjang penelitian dan data-data yang lain yang relevan.

## **G. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam kegiatan penelitian, cara memperoleh data dikenal dengan teknik pengumpulan data. Untuk mendapatkan data yang diperlukan oleh peneliti maka digunakan metode sebagai berikut:

## 1. Kuesioner/ angket

Teknik pengumpulan data yang digunakan ialah metode kuesioner atau angket. Teknik ini dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti memilih metode ini karena banyak sekali keunggulan dari metode ini. Yang dikemukakan oleh Sugiyono keunggulan metode ini diantaranya ialah:

- a. Jawaban lebih mudah diberikan karena pengisi angka tinggal menjawab soal yang diberikan
- b. Bersifat praktis dan ekonomis
- c. Bersifat pribadi karena pengisi angka tidak perlu mencantumkan identitas diri.
- d. Dapat digunakan dalam beberapa komponen yang diperlukan dalam penelitian, misalkan kriteria tertentu.

Jenis pertanyaan yang akan diajukan adalah pertanyaan tertutup, yaitu angket yang dirancang sedemikian rupa untuk merekam data tentang keadaan yang dialami oleh responden sendiri, kemudian semua alternatif jawaban yang harus dijawab responden telah tertera dalam angka tersebut. Responden harus memilih salah satu jawaban yang menurut pendapatnya paling benar dan tidak diberi kesempatan untuk memberikan jawaban yang lain.

Berdasarkan skala likert (pernyataan sangat setuju, setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju) yang sudah dimodifikasi (dengan menghilangkan pernyataan ragu-ragu), yaitu:

SS = Sangat Setuju

S = Setuju

TS = Tidak Setuju

STS = Sangat Tidak Setuju

## 2. Metode observasi

Secara umum, pengertian observasi adalah cara menghimpun bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan.<sup>18</sup> Observasi atau pengamatan adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan panca indra mata sebagai alat bantu utamanya selain panca indra seperti telinga, penciuman, mulut dan kulit.<sup>19</sup> Menurut Sutrisno Hadi (1998) mengemukakan bahwa observasi adalah proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.

Dua di antara terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Metode ini penulis

---

<sup>18</sup> Herman Hudojo, *Strategi Mengajar Belajar Matematika*, (Malang: IKIP Malang, 1990), hal. 76

<sup>19</sup> Burhan Bungin, *Metode Penelitian Sosial: Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hal 142

gunakan untuk memperoleh data-data tentang deskripsi objek penelitian yang berkenaan dengan keadaan siswa, fasilitas fisik atau sarana dan prasarana di MTs Hidayatul muta'allimin Kediri.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.<sup>20</sup> Metode dokumentasi atau dokumenter adalah salah satu metode pengumpulan data yang digunakan untuk menelusuri data historis. Sifat utama dari data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk hal-hal yang telah silam. Dokumentasi dalam penelitian ini yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transcript, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.<sup>21</sup>

Metode ini dilakukan dengan mencari data-data sekolah yaitu mengenai: 1) sejarah singkat dan latar belakang berdirinya MTs Hidayatul muta'allimin Kediri, 2) profil sekolah, 3) visi dan misi MTs Hidayatul muta'allimin Kediri.

## H. Analisis Data

Analisis data dilakukan melalui tiga tahapan, yaitu tahap deskripsi, tahap uji prasyarat analisis, dan tahap pengujian hipotesis.

---

<sup>20</sup> Riduwan, *Metode....*, hal 105

<sup>21</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur....*, hal 231

## 1. Tahap Deskripsi Data

Langkah-langkah yang ditempuh adalah menyiapkan data, yaitu data tentang hafalan al-Qur'an dan perilaku siswa. Ada tiga kategori yang digunakan dalam penelitian ini untuk menggambarkan keadaan hasil penelitian dari sampel yang diolah, yaitu tinggi, sedang, dan rendah.

## 2. Tahap pengujian prasyarat

Tahap pengujian prasyarat analisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Uji Normalitas

Yang dimaksud dengan uji normalitas sampel adalah menguji normal atau tidaknya sebaran data yang akan dianalisis.<sup>22</sup> Uji normalitas sampel dapat menggunakan rumus chi-kwadrat. Rumus chi-kwadrat yakni:

$$x^2 = \sum \left[ \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \right]$$

Keterangan :

$x^2$  : harga chi-kwadrat yang dicari

$f_o$  : frekuensi yang ada (frekuensi observasi)

$f_e$  : frekuensi yang diharapkan pada populasi penelitian, dengan membagikan jumlah subjek dalam sampel dengan kategori subjek.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, .., .hlm. 301

<sup>23</sup> Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial (Kuantitatif dan Kualitatif)*,. . .,hlm. 111

Apabila telah diperoleh harga chi-kwadrat hitung selanjutnya akan dibandingkan dengan chi-kwadrat tabel. Apabila chi-kwadrat hitung lebih kecil daripada chi-kwadrat tabel maka data dinyatakan berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan. Uji ini biasanya digunakan sebagai prasyarat dalam analisis korelasi atau regresi linear. “Maksudnya adalah apakah regresi antara X dan Y membentuk garis linear atau tidak. Kalau tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan”.

3. Tahap Pengujian Hipotesis

a. Analisis Korelasi Parsial Pearson Product Moment

Analisis korelasi parsial ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara korelasi kedua variabel dimana variabel lainnya yang dianggap berpengaruh dikendalikan atau dibuat tetap (sebagai variabel kontrol). Karena variabel yang diteliti adalah data interval maka teknik statistik yang digunakan adalah *Pearson Correlation Product Moment*.<sup>24</sup>

---

<sup>24</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, ...., .hlm. 216

Menurut Sugiyono (2013:248) penentuan koefisien korelasi dengan menggunakan metode analisis korelasi product moment dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N\Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi pearson

$x_1$  = Variabel Independen

$y_1$  = Variabel dependen

$n$  = Banyak sampel

Dari hasil yang diperoleh dengan rumus diatas, dapat diketahui tingkat pengaruh variabel  $x$  dan variabel  $y$ . Pada hakikatnya nilai  $r$  dapat bervariasi dari  $-1$  hingga  $=1$ , atau secara matematis dapat ditulis menjadi  $-1 \leq r \leq +1$ . Hasil dari perhitungan akan memberikan tiga alternatif, yaitu:

- 1) Bila  $r=0$  atau mendekati 0, maka korelasi antar kedua variabel sangat lemah atau tidak terdapat hubungan antara variabel  $X$  terhadap variabel  $Y$ .
- 2) Bila  $r=+1$  atau mendekti  $+1$ , maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dn searah, dikatakan positif.
- 3) Bila  $r=-1$  atau mendekati  $-1$ , maka korelasi antar kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah, dikatakan negatif.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

**Makna Koefisien Korelasi Product Moment**

<b>Angka Korelasi</b>	<b>Makna</b>
0,91-1,00	Sangat Tinggi
0,71-0,90	Tinggi
0,41-0,70	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah